

Belajar Perkalian dengan Menggunakan Metode Jarimatika Untuk Anak Usia SD Desa Alaang, Kabupaten Alor

Jeni Marianti Loban¹, Narita Yuri Adrianingsih^{2*}, Landerius Maro³, Martasiana Karbeka⁴

^{1,2*,3}Program Studi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Tribuana, Kalabahi, Indonesia

⁴Program Studi Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Tribuana, Kalabahi, Indonesia

Email: ¹jeniloban25@email.com, ^{2*}naritayuri@email.com, ³landermaro@email.com,

⁴martasianakarbeka@email.com

Abstract

Counting for some children is a difficult and boring activity, this has an impact on children's interest in mathematics is low. Therefore it is necessary to make efforts to increase children's interest in mathematics. A creative, innovative and interactive and fun learning process can increase children's interest and ability towards mathematics. Besides that, fun counting activities can increase a love for mathematics and counting, this is the goal of this community service activity. Multiplication by using the jarimatika method can help students more easily understand and remember multiplication one (1) to nine (9). The target of this service is all elementary school-age children in Alaang Village, Alor Barat Laut District, Alor Regency-NTT. These activities can run with the support of the Alaang Village government and all the community, our learning activities are carried out in the open, namely the shores of Alaang beach, with the concept of learning while playing. The enthusiasm of the children was high and they were interested in and really enjoyed the process of learning to count multiplication with fingers. Keywords: Calculate Multiplication, Jarimatika method.

Keywords : Calculate Multiplication, Mathode Mathode

Abstrak

Berhitung bagi Sebagian anak adalah kegiatan yang susah dan membosankan, hal ini berdampak pada minat anak terhadap pelajaran matematika yang rendah. Karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat anak terhadap matematika. Proses belajar yang kreatif, inovatif dan interaktif serta menyenangkan dapat meningkatkan minat dan kemampuan anak terhadap pelajaran matematika. Selain itu Kegiatan berhitung yang menyenangkan dapat meningkatkan rasa cinta terhadap matematika dan berhitung, hal ini menjadi tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Perkalian dengan menggunakan metode jarimatika dapat membantu para siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat perkalian satu (1) sampai Sembilan (9). Sasaran dari pengabdian ini adalah semua anak-anak usia sekolah dasar yang berada di Desa Alaang, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor-NTT. Kegiatan ini dapat berjalan dengan dukungan pihak pemerintah Desa Alaang dan semua masyarakat, kegiatan belajar kami lakukan di alam terbuka yaitu tepi pantai Alaang, dengan konsep belajar sambil bermain. Antusias dari anak-anak tinggi dan mereka tertarik dan sangat menikmati proses belajar berhitung perkalian dengan jarimatika.

Kata Kunci: Hitung Perkalian, Metode Jarimatika

A. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang harus dikuasai siswa dan sangat berguna bagi siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Matematika mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu, juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan bilangan dan simbol-simbol, serta pemikiran yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit bagi kebanyakan siswa, terutama bagi anak kesulitan belajar matematika. Hal ini menjadi latar belakang kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Desa alaang merupakan desa yang terletak di pesisir pantai kecamatan Alor Barat Laut kabupaten Alor, Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Desa ini memiliki potensi laut yang cukup besar. Sebagian besar

masyarakatnya hidup sebagai petani dan nelayan. Anak-anak usia sekolah sudah terbiasa untuk mematu orang tua mencari nafkah baik dilaut maupun di kebun.

Anak-anak usia sekolah dasar di desa Alaang menganggap pelajaran matematika dan hitung-hitungan adalah sesuatu yang sulit sehingga ketertarikan terhadap pelajaran matematika dan belajar matematika cukup rendah. Hal ini menjadi dasar untuk kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, selain untuk meningkatkan minat terhadap belajar matematika juga membantu siswa memahami perkalian dengan cara yang mudah. Sementara matematika merupakan ilmu yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari (Skemp, 1971).

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 23, 2006 Sikap menghargai matematika dan kegunaan matematika dalam kehidupan penting dimiliki oleh siswa. Bentuk apresiasi terhadap matematika dapat ditunjukkan melalui sikap positif dalam bentuk menghargai kegunaan matematika yang dimaksud tersebut merupakan salah satu Akinsola & Olowojaiye (2008, p.61).

Sikap menghargai matematika dan kegunaannya ini diharapkan dapat muncul dengan metode pembelajaran menyenangkan dan interaktif, sehingga bisa menumbuhkan rasa tertarik pada pembelajaran matematika (Loban, 2021)

Metode belajar yang kami pakai dalam kegiatan pengabdian ini adalah jarimatika untuk perkalian, pembelajaran dilakukan dengan bermain sambil belajar di alam terbuka. Di akhir kegiatan setelah dilakukan evaluasi kami melakukan kegiatan pembersihan di sepanjang pantai Alaang.

Diharapkan anak-anak Sekolah Dasar (SD) di Desa Alaang memiliki perspektif yang baru tentang matematika dan belajar matematika itu menyenangkan dan mudah.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Alaang, selama satu hari, lokasi kegiatan di pesisir pantai Alaang, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor, NTT. Kegiatan kami lakukan diluar jam sekolah (sore hari), sasaran kegiatan pengabdian ini adalah semua anak usia sekolah dasar (SD) yang berada di Desa Alaang, Kecamatan Alor Barat Laut (ABAL). Kegiatan berhitung perkalian dengan menggunakan 10 jari tangan yang di lipat atau di tegakkan, kemudian diajarkan cara menghitung perkalian dengan tips dan trik menarik. Kegiatan juga diselingi dengan games-games berhitung yang menyenangkan dan diikuti semua anak. Kami juga memberikan hadiah pada tiap games yang dimainkan, sehingga semua bersemangat dalam proses belajar sambil bermain. Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap operasi perkalian dengan mudah dan menyenangkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini kami laksanakan pada hari sabtu 12 November 2022, tim kami yang terdiri tim dosen fakultas Matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA) Universitas Tribuana Kalabahi difasilitasi oleh pengurus desa dan pihak sekolah untuk mengumpulkan anak-anak di lokasi kegiatan yang juga sudah disiapkan. Anak-anak usia sekolah (siswa siswa) di Desa Alaang yang mengikuti kegiatan kami sebanyak 47 orang, terdiri dari siswa kelas tiga (III), kelas empat (IV), kelas lima (V) dan kelas enam (VI). Kegiatan berlangsung pada sore.







Kegiatan kami awali dengan pengenalan dengan lagu, untuk membuat suasana menjadi lebih cair. Setelah suasana menjadi cair kemudian kami mengajarkan cara berhitung perkalian dengan menggunakan 10 jari tangan. Berikut kami berikan contoh menghitung perkalian 9.

1. Memberi angka/nomor pada jari tangan



Penomoran dilakukan untuk memudahkan mengingat.

2. Untuk perkalian menghitung perkalian 9 dapat dilakukan sebagai berikut:

- 9×1 : lipat jari jempol kiri/ jari yang bernomor 1. Jari yang tidak terlipat bagian kanan bernilai satuan dengan jumlah 9. Atau $9 \times 1 = 9$
- 9×2 : lipat jari telunjuk tangan kiri/ jari bernomor 2, sebelah kanan jari yang terlipat bernilai satuan, sedangkan bagian kiri dari jari yang terlipat bernilai puluhan. Bagian kiri = 1 (10) bagian kanan = 8, atau $9 \times 2 = 18$
- 9×3 : lipat jari tengah pada tangan kiri/ jari bernomor 3, sebelah kanan jari yang terlipat bernilai satuan, sedangkan bagian kiri dari jari yang terlipat bernilai puluhan. Bagian kiri = 2 (20) bagian kanan = 3, atau $9 \times 3 = 27$.
- 9×4 : lipat jari manis pada tangan kiri/ jari bernomor 4, sebelah kanan jari yang terlipat bernilai satuan, sedangkan bagian kiri dari jari yang terlipat bernilai puluhan. Bagian kiri = 3 (30) bagian kanan = 6, atau $9 \times 4 = 36$.
- 9×5 : lipat jari kelingking pada tangan kiri/ jari bernomor 5, sebelah kanan jari yang terlipat bernilai satuan, sedangkan bagian kiri dari jari yang terlipat bernilai puluhan. Bagian kiri = 4 (40) bagian kanan = 5, atau $9 \times 5 = 45$.

- 9×6 : lipat jari kelingking pada tangan kanan/ jari bernomor 6, sebelah kanan jari yang terlipat bernilai satuan, sedangkan bagian kiri dari jari yang terlipat bernilai puluhan. Bagian kiri=5 (50) bagian kanan =4, atau $9 \times 6=54$.
- 9×7 : lipat jari manis pada tangan kanan/ jari bernomor 7, sebelah kanan jari yang terlipat bernilai satuan, sedangkan bagian kiri dari jari yang terlipat bernilai puluhan. Bagian kiri=6 (60) bagian kanan =3, atau $9 \times 3=63$.
- 9×8 : lipat jari tengah pada tangan kanan/ jari bernomor 8, sebelah kanan jari yang terlipat bernilai satuan, sedangkan bagian kiri dari jari yang terlipat bernilai puluhan. Bagian kiri=47 (70) bagian kanan =2, atau $9 \times 8=72$.
- 9×9 : lipat jari telunjuk pada tangan kanan/ jari bernomor 9, sebelah kanan jari yang terlipat bernilai satuan, sedangkan bagian kiri dari jari yang terlipat bernilai puluhan. Bagian kiri=8 (80) bagian kanan =1, atau $9 \times 9=81$.
- 9×10 : lipat jari jempol pada tangan kanan/ jari bernomor 10, sebelah kanan jari yang terlipat bernilai satuan, sedangkan bagian kiri dari jari yang terlipat bernilai puluhan. Bagian kiri=9 (90) bagian kanan =0, atau $9 \times 10=90$.

Teknik melipat jari ini dilakukan untuk menghitung perkalian 1 sampai 10. Disela-sela kegiatan kami selingi dengan Latihan Bersama dan game-game matematika.



Setelah dilakukan simulasi atau contoh semua anak-anak diminta untuk masing-masing mencoba untuk menghitung perkalian dengan jari. Mereka sangat bersemangat untuk terlibat dalam proses belajar yang interaktif.

Kami akhiri kegiatan kami dengan membersihkan pantai dari sampah plastic yang ada disekitar tempat kami berkegiatan, semua ikut terlibat dengan senang hati.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan ini berjalan dengan lancar, siswa siswi sangat antusias dalam tiap proses, keaktifan siswa terlihat dari semangat mereka Ketika diminta untuk mempraktekan teknis berhitung perkalian dengan jari untuk teman-temannya. Berharap kedepan bisa melakukan kegiatan kegiatan serupa ditempat lain untun meningkatkan ketertarikan siswa pada matematika dan belajar matematika.

Saran

Kegiatan yang baik ini bisa berlangsung berkat Kerjasama pihak pemerintah desa, pihak sekolah, dan masyarakat desa Alaang, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor-NTT. Diharapkan respon baik dari semua pihak seperti yang kami temui di Desa Alaang sehingga kegiatan baik dan bermanfaat dapat terus berlangsung.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan yang bermanfaat ini berlangsung atas dukungan banyak pihak karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan limpah terimakasih kepada

1. Pihak pemerintah desa Alaang, Kecamatan Alor Barat Laut yang telah memfasilitasi kegiatan ini.
2. Masyarakat desa Alaang yang menyediakan dan mempersiapkan lokasi kegiatan.
3. Anak-anak yang sudah ikut dalam proses belajar Bersama.
4. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Tribuana Kalabahi.

5. LPPM Universitas Tribuana Kalabahi.

E. DAFTAR PUSTAKA

Jeni Marianti Loban, Aubahri Tehing, Joys Yanti Beli. 2021. Penggunaan Alat Peraga Pada Pembelajaran Matematika Kelas Xi Sma Negeri Kolana, Alor Timur. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ISSN 2747-0113 (media online) (JPKM) – Aphelion Vol. 2 No. 1, Agustus 2021 hal. 69-72

Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: BNSP.

Skemp, R. R.1971. *The psychology of learning mathematics*. Baltimore, MD: Richard Clay (The Causer Press) Ltd.

<https://www.kompasiana.com/denidur/58becfe5127f61af038b4567/bimbingan-untuk-siswa-sekolah-dasar-yang-kesulitan-berhitung>. "Bimbingan untuk Siswa Sekolah Dasar yang Kesulitan Berhitung".

https://www.google.com/search?q=jarimatika&tbm=isch&chips=q:jarimatika,online_chips:perkalian+2:WKO901R-5os%3D&client=firefox-b-d&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjG5KD1777AhW_jtgFHfcnAQgQ4lYoAnoECAEQJg&biw=1349&bih=653#imgrc=03ChV9RDoVcGMM